

ABSTRAK

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator penilaian kualitas seorang anak, banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar salah satunya zat gizi pada makanan yang dikonsumsi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara konsumsi yodium dan protein dengan prestasi belajar anak usia sekolah di SDN Kenjeran 248 Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu siswa kelas IV, V, dan VI sebanyak 84 siswa. Besar sampel berjumlah 70 siswadiambil dengan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Pengumpulan data konsumsi yodium dan protein dilakukan dengan cara observasi dan wawancara menggunakan kombinasi form *record* dan kuesioner SQ-FFQ yang selanjutnya dianalisis menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (61,4%) konsumsi yodium kurang, sebagian besar (62,9%) konsumsi protein baik, sebagian besar (68,6%) prestasi belajar cukup. Hasil uji didapatkan nilai *P value* = 0,161 pada konsumsi yodium dengan prestasi dan nilai *P value* = 0,585 pada konsumsi protein dengan prestasi. Hal ini memiliki arti bahwa tidak ada hubungan konsumsi yodium dan protein dengan prestasi belajar.

Konsumsi yodium dan protein tidak membuat prestasi belajar anak sekolah di SDN Kenjeran 248 Surabaya menjadi lebih baik. Disarankan kepada pihak sekolah untuk memberikan edukasi kepada orang tua dan murid mengenai makanan sehat. Kepada orang tua agar lebih memperhatikan makanan anak serta mendampingi anak saat proses belajar.

Kata kunci : Yodium, Protein, Prestasi Belajar